

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dari jawaban atas perumusan masalah dan hipotesis penelitian.

1. Hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu:
 - a. Pengetahuan keuangan mahasiswa tidak ada perbedaan yang signifikan dilihat dari jenis kelamin, jurusan studi, rata-rata IPK dan status pernikahan mahasiswa di Surabaya.
 - b. Perencanaan keuangan mahasiswa tidak ada perbedaan yang signifikan dilihat dari jenis kelamin, jurusan studi, rata-rata IPK dan status pernikahan mahasiswa di Surabaya.
 - c. Kontrol diri mahasiswa ada perbedaan yang signifikan dilihat dari rata-rata IPK mahasiswa ≤ 2.75 dengan mahasiswa rata-rata IPK > 2.75 , terhadap perilaku pengelolaan keuangan. sedangkan jika dilihat dari jenis kelamin, jurusan studi dan status pernikahan, tidak ada perbedaan yang signifikan pada kontrol diri mahasiswa di Surabaya.
 - d. Perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa tidak ada perbedaan yang signifikan dilihat dari jenis kelamin, jurusan studi, rata-rata IPK dan status pernikahan mahasiswa di Surabaya.
2. Hipotesis kedua dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan dan kontrol diri secara simultan

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Surabaya secara simultan.

3. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Surabaya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin bagus pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa, tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangannya.
4. Hipotesis keempat dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Surabaya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik perencanaan keuangan pada seseorang akan membuat perilaku pengelolaan keuangannya menjadi lebih baik. Hal ini sangatlah dimungkinkan, dengan perencanaan keuangan yang baik membuat seseorang memiliki target-target dalam pengelolaan keuangan, serta dapat mengendalikan pengeluaran-pengeluarannya, karena untuk mencapai suatu rencana keuangan yang sudah disusun.
5. Hipotesis kelima dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kontrol diri tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Surabaya. Hal ini dapat disimpulkan walaupun mahasiswa memiliki kontrol diri yang baik, namun tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas meneliti literasi keuangan mahasiswa di Surabaya.
2. Pada penelitian ini hanya dilakukan pada responden mahasiswa yang kuliah di Surabaya.
3. Salah satu kelemahan penelitian ini yaitu tidak dicantumkannya pertanyaan tentang pendapatan dan pengeluaran mahasiswa.
4. Kuesioner pada penelitian ini tidak merujuk pada jurnal-jurnal tertentu.

5.3 Saran

Saran-saran yang diberikan agar dapat digunakan bagi pihak yang terkait dan bagi peneliti berikutnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa ekonomi dan non-ekonomi mengenai perencanaan keuangan itu penting, dan untuk mahasiswa yang sumber dananya dari orang tua, keluarga dan berbisnis atau bekerja ini dapat memiliki atau merencanakan keuangannya sebaik-baiknya.
2. Bagi peneliti selanjutnya :
 - a. Penelitian ini hanya menggunakan sampel mahasiswa, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya tidak terpaku pada sampel mahasiswa saja melainkan yang bukan mahasiswa.
 - b. Penelitian mendatang disarankan untuk memperluas wilayah penelitian, sehingga tidak hanya di wilayah Surabaya.